

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

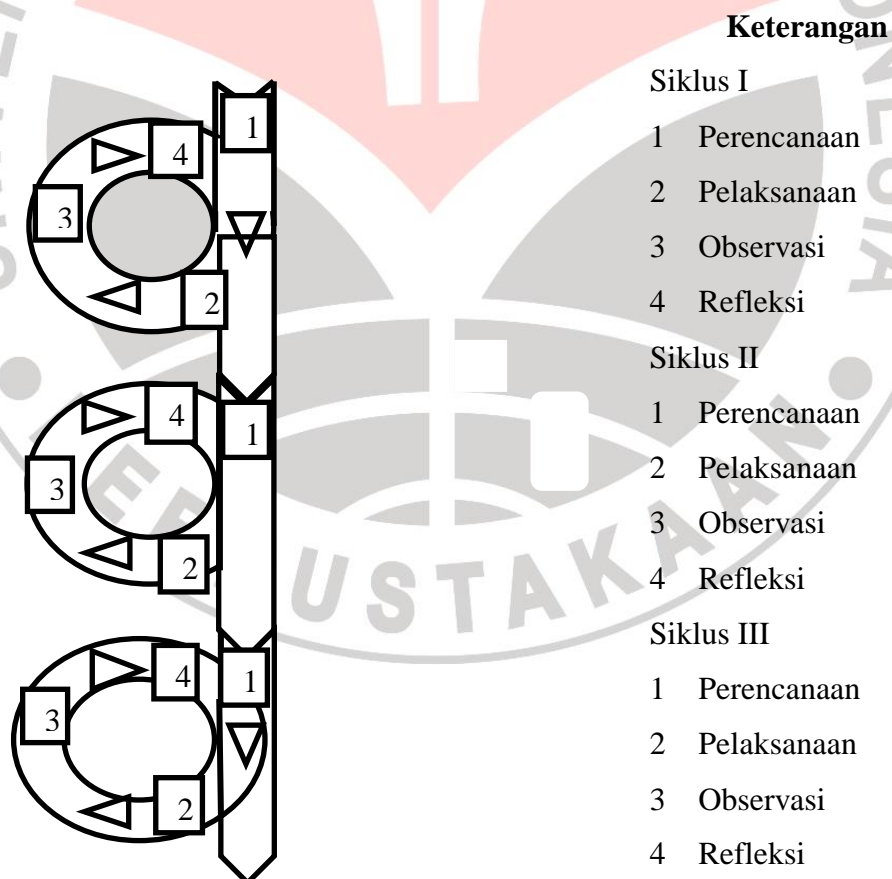
Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru untuk mencermati siswa, yang dilakukan secara sengaja untuk mengatasi atau meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Kasbolah (Rizki, 2013 hlm. 24) “Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang didalam bidang pendidikan dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan atau kualitas pembelajaran”. Telah dijelaskan bahwa salah satu tujuan PTK yaitu untuk mengidentifikasi, menemukan solusi, dan mengatasi masalah pembelajaran di kelas. Berdasarkan tujuan tersebut manfaat yang diperoleh juga beragam, misalnya memperbaiki hasil belajar siswa. Model penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model yang dikembangkan oleh Kemmis & Taggart. Pada model Kemmis & Taggart komponen *acting* dan *observing* dijadikan satu kesatuan karena merupakan suatu tindakan. Menurut Kemmis & Taggart (dalam ekawarna, 2013, hlm. 20) “penelitian tindakan kelas dipandang sebagai suatu siklus spiral dari penyusunan perencanaan, pelaksanaan, tindakan dan refleksi dan selanjutnya mungkin di ikuti dengan siklus spiral berikutnya.”

Banyaknya jumlah siklus yang digunakan dalam PTK tidak ditentukan, namun disesuaikan dengan pemecahan permasalahan yang pada umumnya terdiri dari satu siklus. Penelitian ini akan dilaksanakan dengan tiga kali siklus, tujuannya untuk mendapatkan perbandingan yang cukup dalam membuktikan hipotesis yang dirumuskan. Satu kali pelaksanaan siklus akan menggunakan empat kali komponen. Komponen perencanaan meliputi

penyusunan perencanaan yang didasarkan pada hasil peninjauan refleksi awal, komponen pelaksanaan tindakan meliputi apa yang akan dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang dilaksanakan dengan berpedoman pada perencanaan yang telah dibuat sebelumnya, komponen observasi yaitu berupa kegiatan mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan pada siswa, dan yang terakhir adalah komponen refleksi yang meliputi kegiatan mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil-hasil atau dampak dari tindakan.

## B. Prosedur penelitian

Prosedur PTK ini didisain untuk 3 (tiga) siklus, rencana tindakan pada masing-masing siklus dibagi dalam empat kegiatan yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.



**Gambar 3.1. Model PTK**

Elis Susanti Ningsih, 2017

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PREDICT OBSERVE EXPLAIN (POE) PADA MATA PELAJARAN IPS  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SD NEGERI GEDEG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Kemmis dan Taggart**

Sumber: ekawarna, 2013, hlm. 20



**Elis Susanti Ningsih, 2017**

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PREDICT OBSERVE EXPLAIN (POE) PADA MATA PELAJARAN IPS  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SD NEGERI GEDEG*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

## Siklus 1

### 1. Perencanaan (*planning*)

Tahap perencanaan, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan berupa persiapan-persiapan meliputi:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan model pembelajaran *predict, observe, explain* (POE)
- b. Menyusun alat observasi untuk mengetahui aktifitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Menyusun evaluasi di akhir pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar siswa.
- d. Menyusun pertanyaan yang akan diajukan kepada guru dan siswa mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- e. Menyiapkan alat dokumentasi untuk memberikan bukti secara otentik pada kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

### 2. Tindakan

Tindakan yaitu upaya yang dilakukan peneliti atau guru sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan sesuai pada perencanaan sebelumnya. Penggambaran tindakan yang akan dilakukan sesuai dengan judul PTK ini yaitu menerapkan model pembelajaran *predict, observe, explain* (POE), adapun skenario tindakan meliputi :

- a. Guru membuka kegiatan pembelajaran
- b. Guru menyampaikan tujuan dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
- c. Siswa mengamati gambar mengenai permasalahan sosial
- d. Siswa membuat prediksi mengenai gambar yang dilihatnya
- e. Guru membagi kelompok belajar secara heterogen memperhatikan perbedaan keaktifan siswa sebagai upaya membangun siswa yang belum aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas
- f. Siswa melakukan pengamatan di luar kelas untuk membuktikan prediksi yang telah dibuat
- g. Siswa menentukan hasil dan memaparkan hasil di depan kelas
- h. Dengan bimbingan gurun siswa menyimpulkan pembelajaran
- i. Evaluasi

j. Penutup

3. Observasi

Pada tahapan ini guru kelas bertindak sebagai observer akan bertugas melakukan pengamatan yang berkaitan dengan aktivitas siswa maupun performa guru. Adapun kegiatan observer tersebut antara lain:

- a. Mengamati aktivitas siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung
- b. Mengamati performa guru ketika menyampaikan pembelajaran
- c. Kegiatan evaluasi pembelajaran dengan memberikan soal, untuk mengukur hasil belajar siswa.

4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan mengkaji dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan. Data atau hasil perubahan setelah adanya tindakan dianalisis dan dijadikan sebagai akibat dan langkah selanjutnya dicarilah penyebabnya untuk menentukan tindakan selanjutnya. Apabila pada tindakan pertama, hasil penelitian belum sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Maka tindakan selanjutnya dapat menjadikan catatan-catatan untuk perbaikan tindakan.

**Siklus II**

Seperti halnya siklus sebelumnya, tahapan-tahapan kegiatan di siklus ini sama yaitu terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi

1. Perencanaan (*planning*)

Tahap perencanaan, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan berupa persiapan-persiapan meliputi:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan model pembelajaran *predict, observe, explain* (POE).
- b. Menetapkan bahan ajar.
- c. Menyusun alat observasi untuk mengetahui aktifitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Menyusun evaluasi di akhir pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar siswa.
- e. Menyusun pertanyaan yang akan diajukan kepada guru dan siswa mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

- f. Menyiapkan alat dokumentasi untuk memberikan bukti secara otentik pada kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

## 2. Tindakan

Tindakan yaitu upaya yang dilakukan peneliti atau guru sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan sesuai pada perencanaan sebelumnya. Penggambaran tindakan yang akan dilakukan sesuai dengan judul PTK ini yaitu menerapkan model pembelajaran *predict, observe, explain* (POE), adapun skenario tindakan meliputi :

- a. Guru membuka kegiatan pembelajaran
- b. Guru menyampaikan tujuan dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
- c. Siswa mengamati gambar mengenai kemiskinan
- d. Siswa membuat prediksi mengenai gambar yang dilihatnya
- e. Guru membagi kelompok belajar secara heterogen memperhatikan perbedaan keaktifan siswa sebagai upaya membangun siswa yang belum aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas
- f. Siswa melakukan pengamatan di luar kelas untuk membuktikan prediksi yang telah dibuat
- g. Siswa menentukan hasil dan memaparkan hasil di depan kelas
- h. Dengan bimbingan gurun siswa menyimpulkan pembelajaran
- i. Evaluasi
- j. Penutup

## 3. Observasi

Pada tahapan ini guru kelas bertindak sebagai observer akan bertugas melakukan pengamatan yang berkaitan dengan aktivitas siswa maupun performa guru. Adapun kegiatan observer tersebut antara lain:

- a. Mengamati aktivitas siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung
- b. Mengamati performa guru ketika menyampaikan pembelajaran
- c. Kegiatan evaluasi pembelajaran dengan memberikan soal, untuk mengukur hasil belajar siswa.

## 4. Refleksi

Elis Susanti Ningsih, 2017

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PREDICT OBSERVE EXPLAIN (POE) PADA MATA PELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SD NEGERI GEDEG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Refleksi merupakan kegiatan mengkaji dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan. Data atau hasil perubahan setelah adanya tindakan dianalisis dan dijadikan sebagai akibat, dan langkah selanjutnya dicarilah penyebabnya untuk menentukan tindakan selanjutnya. Siklus Maka tindakan selanjutnya dapat menjadikan catatan-catatan untuk perbaikan tindakan.

### Siklus III

Siklus ini merupakan siklus terakhir yang akan dikakuakan. Adapun tahapan-tahapan kegiatan di siklus ini sama dengan siklus sebelumnya yaitu terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi

1. Perencanaan (*planning*)
2. Tahap perencanaan, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan berupa persiapan-persiapan meliputi:
  - a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan model pembelajaran *predict, observe, explain* (POE)
  - b. Menetapkan bahan ajar.
  - c. Menyusun alat observasi untuk mengetahui aktifitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
  - d. Menyusun evaluasi di akhir pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar siswa.
  - e. Menyusun pertanyaan yang akan diajukan kepada guru dan siswa mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Menyiapkan alat dokumentasi untuk memberikan bukti secara otentik pada kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
3. Tindakan
 

Tindakan yaitu upaya yang dilakukan peneliti atau guru sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan sesuai pada perencanaan sebelumnya. Penggambaran tindakan yang akan dilakukan sesuai dengan judul PTK ini yaitu menerapkan model pembelajaran *predict, observe, explain* (POE), adapun skenario tindakan meliputi :

  - a. Guru membuka kegiatan pembelajaran
  - b. Guru menyampaikan tujuan dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
  - c. Siswa mengamati gambar mengenai sampah

- d. Siswa membuat prediksi mengenai gambar yang dilihatnya
  - e. Guru membagi kelompok belajar secara heterogen memperhatikan perbedaan keaktifan siswa sebagai upaya membangun siswa yang belum aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas
  - f. Siswa melakukan pengamatan di luar kelas untuk membuktikan prediksi yang telah dibuat
  - g. Siswa menentukan hasil dan memaparkan hasil di depan kelas
  - h. Dengan bimbingan gurun siswa menyimpulkan pembelajaran
  - i. Evaluasi
  - j. Penutup
4. Observasi
- Pada tahapan ini guru kelas bertindak sebagai observer akan bertugas melakukan pengamatan yang berkaitan dengan aktivitas siswa maupun performa guru. Adapun kegiatan observer tersebut antara lain:
- a. Mengamati aktivitas siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung
  - b. Mengamati performa guru ketika menyampaikan pembelajaran
  - c. Kegiatan evaluasi pembelajaran dengan memberikan soal, untuk mengukur hasil belajar siswa.
5. Refleksi
- Refleksi merupakan kegiatan mengkaji dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan. Data atau hasil perubahan setelah adanya tindakan dianalisis dan dijadikan sebagai akibat, dan langkah selanjutnya dicarilah penyebabnya untuk menentukan tindakan selanjutnya. Siklus Maka tindakan selanjutnya dapat menjadikan catatan-catatan untuk perbaikan tindakan.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang sangat penting bagi peneliti. Menurut Sugiono (2014) “teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, sumber dan cara”. Dari segi cara pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, kuisioner, observasi atau penggabungan ketiganya.. Adapun tehnik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data antara lain:

Elis Susanti Ningsih, 2017

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PREDICT OBSERVE EXPLAIN (POE) PADA MATA PELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SD NEGERI GEDEG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



a. Observasi

Observasi yang akan dilakukan sesuai dengan kegiatan belajar mengajar yang terdiri dari guru dan siswa. Menurut Sugiono (2014) teknik observasi dapat digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala dan bila objek yang diamati tidak terlalu besar. Teknik pengumpulan data ini dilakukan untuk melihat sejauh mana antusiasme siswa pada kegiatan pembelajaran dan performa guru dalam menyampaikan pembelajaran, keterampilan maupun kognitif siswa. Sedangkan untuk mengetahui hasil belajar siswa berupa kognitif siswa dapat dilihat dengan pemerolehan hasil evaluasi.

b. Wawancara

Wawancara merupakan tanya jawab antara narasumber dan intervier yang umumnya mereka terdiri dari dua orang untuk memperoleh informasi dan ide. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh Esterberg (dalam Sugiyono, 2014, 316) “Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”. Selain itu Esterberg juga mengungkapkan ada tiga jenis wawancara, yaitu terstruktur, dimana penulis telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh sehingga penulis menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan, wawancara semiterstruktur (pelaksanaan wawancara lebih bebas, dan bertujuan untuk menemukan pemmasalahan secara lebih terbuka dimana responden dimintai pendapat dan ide-idenya), dan *wawancara tidak terstruktur* (merupakan wawancara yang bebas dimana penulis tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya). Dalam penelitian ini wawancara untuk mengetahui pendapat guru dan siswa mengenai upaya peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran POE dilakukan dengan wawancara tidak terstruktur.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan berbagai catatan dan dokumen yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Sugiono (2014:326) “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku”. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang. Metode dokumentasi dalam penelitian ini yakni

dengan mengumpulkan untuk memperkuat data yang dihasilkan dari observasi berupa hasil pekerjaan siswa, nilai siswa, maupun foto-foto selama kegiatan pembelajaran.

#### D. Teknik pengolahan data dan Analisis Data

##### 1. Teknik pengolahan data

Pada teknik pengolahan data, hanya data dari observasi yang akan diolah, data observasi ini terdiri dari hasil observasi pada guru dan siswa dan hasil evaluasi belajar siswa. Sedangkan pengumpulan data dari wawancara dan dokumentasi akan berfungsi melengkapi hasil observasi yang dilakukan. Cara untuk mengolah data observasi dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$\frac{\text{jumlah jawaban ya}}{\text{jumlah aspek pengamatan}} \times 100 \%$$

Dan

$$\frac{\text{jumlah jawaban tidak}}{\text{jumlah aspek pengamatan}} \times 100 \%$$

##### 2. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan berupa deskriptif dan kualitatif. Deskriptif untuk menjelaskan kegiatan penelitian yang dilakukan, sedangkan kualitatif adalah pengolahan data dari teknik pengambilan data yang dilakukan. Dalam hal ini Nasution dalam (Sugiyono, 2013, hlm.336) menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum ke terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian”. Data yang akan dianalisis yaitu hasil observasi dari penelitian yang dilaksanakan. Data yang akan dianalisis yaitu lembar observasi guru dan siswa. Data tersebut tampilan centangan yang berbentuk dua pilihan jawaban yaitu “ya” dan “tidak”terdapat dalam lembar observasi. Kriteria keberhasilan ini adalah jika nilai rerata variabel yang diukur oleh lembar observasi guru dan siswa (variabel penerapan model pembelajaran *predict observe explain*) mencapai kualitas minimal 50% , dan dan variabel yang diukur

dengan lembar tes (variabel hasil belajar) mencapai 64 dalam skala 10-100, yang berarti tingkat kompetensi minimal adalah 64%.

### E. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2014: 305), menyatakan bahwa instrumen penelitian atau alat pengambil data adalah suatu alat yang digunakan mengukur variabel yang diamati. Instrumen penelitian yang akan digunakan sesuai dengan teknik pengumpulan data yang akan dirumuskan yaitu.

a. Observasi, dalam penelitian ini adalah lembar observasi siswa ketika melakukan pembelajaran IPS dengan model pembelajaran *predict, observe, explain (POE)* dan test objektif yang dibuat sendiri oleh peneliti yang terdiri dari 15 soal pilihan ganda yang tingkat kesulitannya berbeda di setiap masing-masing soal.

1) Lembar observasi siswa

**Tabel 3.1**  
**Insturumen Observasi Guru**

No	Aspek yang diobservasi	Aspek yang muncul	
		Ya	Tidak
1.	Memperhatikan penjelasan guru		
2.	Tertib didalam kelas		
3.	Berani mengajukan pendapat		
4.	Antusias dalam belajar		
5.	Berdiskusi dengan teman		
6.	Mampu membuat prediksi sesuai gambar yang diamati		
7.	Keterampilan dalam melakukan pengamatan atau penyelidikan		
8.	Menyampaikan hasil pengamatan dengan baik		
9.	Menghargai pendapat teman		

Elis Susanti Ningsih, 2017

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PREDICT OBSERVE EXPLAIN (POE) PADA MATA PELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SD NEGERI GEDEG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

10.	Mampu membuat kesimpulan		
-----	--------------------------	--	--

1) Lembar observasi guru

**Tabel 3.1**

**Insturumen Observasi Guru**

No	Aspek yang diobservasi	Aspek yang muncul	
		Ya	Tidak
1.	Membuat rancangan pembelajaran		
2.	Membuka pelajaran dengan baik		
3.	Melakukan apresepsi		
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
5.	Membuat media pembelajaran		
6.	Mengadakan interaksi tanya jawab dengan siswa		
7.	Membimbing membuat prediksi		
8.	Membimbing melakukan observasi		
9.	Membimbing menyampaikan hasil observasi		
10.	Mengadakan variasi dalam mengajar		
11.	Mengelola kelas dengan baik		
12.	Membimbing siswa yang kurang faham		
13.	Mengadakan evaluasi		
14.	Menyusun evaluasi sesuai dengan materi yang disampaikan		
15.	Menutup pelajaran dengan baik		

b. Pertanyaan wawancara

Pedoman wawancara tidak disusun secara terperinci, karena wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur. Walaupun demikian akan dipaparkan beberapa contoh pertanyaan yang akan diajukan pada siswa dan guru.

Elis Susanti Ningsih, 2017

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PREDICT OBSERVE EXPLAIN (POE) PADA MATA PELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SD NEGERI GEDEG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 1) Wawancara pada siswa

- d. Bagaimana kegiatan belajar hari ini?
- e. Apakah kamu pernah melakukan pembelajaran seperti ini sebelumnya?
- f. Menurutmu bagian tahapan apa yang menyenangkan?
- g. Menurutmu bagian tahapan apa yang sulit?
- h. Apakah kamu mampu mengerjakan evaluasi dengan baik?

## 2) Wawancara pada siswa

- 1) Bagaimana pendapat ibu, mengenai kegiatan belajar mengajar menggunakan model pembelajaran POE?
- 2) Pernahkah ibu menerapkan model pembelajaran ini? kalau belum model pembelajaran apa yang ibu pernah gunakan?
- 3) Menurut ibu apakah dengan pembelajaran seperti ini memberikan dampak bagi hasil belajar siswa?
- 4) Kendala apa yang tampak dari hasil pembelajaran tersebut?
- 5) Apa saran ibu pada pelaksanaan siklus selanjutnya?

## c. Dokumentasi

Data dokumentasi yang diambil oleh penulis adalah data sebagai pelengkap data observasi, yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan nilai hasil evaluasi siswa, dan foto pembelajaran

**F. Lokasi dan Subjek Penelitian**

## a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana Penelitian Tindakan Kelas akan dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di SD Negeri Gedeg, kecamatan Taktakan, Serang, Banten.

## b. Subyek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dirancang untuk siswa SD Negeri Gedeg yang akan diselenggarakan pada semester genap tahun akademik 2016/2017. Subjek penelitian adalah siswa kelas 4 SD Negeri Gedeg yang berjumlah 38 siswa yang terdiri dari laki-laki 22 orang dan perempuan 16 orang).